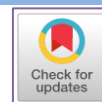


Efektivitas metode pembelajaran Sorogan Kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Putri Al Ma'rufiyah Tempuran



Niken Febrian Eka Putri^{a *}, Purwanto^b, Laili Syarifah^c Nailatul Muna^d

STAI Syubbanul Wathon Magelang, Jl Magelang-Purworejo KM 11, Magelang, Indonesia

^anikenfebrian25@gmail.com; ^bpurwanto@staia-sw.or.id; ^clailisyarifah@staia-sw.or.id;

^dnailatulmuna@staia-sw.or.id

* Corresponding Author

Receipt: 12 February 2024; Revision: 22 April 2024; Accepted: 4 May 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Sorogan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Jurumiyah (buku tata bahasa Arab) di Pondok Pesantren Putri Al Ma'rufiyah Tempuran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel 11 santriwati dari angkatan 2023/2024 untuk mengetahui efektivitas metode Sorogan. Analisis kinerja mereka dalam tes dan tugas pemahaman menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang Jurumiyah. Efektivitas metode Sorogan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya antara lain penjelasan yang jelas dari guru yang penuh perhatian. Namun, kelemahan dari metode ini adalah potensi monoton yang dapat menyebabkan kebosanan siswa.

Kata kunci: Efektivitas; Pembelajaran; Sorogan; Pesantren.

The effectiveness of the Sorogan Kitab Jurumiyah learning method at Pondok Pesantren Putri Al Ma'rufiyah Tempuran

Abstract: This research aims to analyze the effectiveness of the Sorogan method in improving students' understanding of the Jurumiyah (an Arabic grammar book) at Al Ma'rufiyah Tempuran Girls' Islamic Boarding School. This research, employing a quantitative descriptive method with a sample of 11 female students from the Class of 2023/2024, investigates the effectiveness of the Sorogan method. The analysis of their performance in tests and comprehension tasks suggests that the method is effective in improving their understanding of the Jurumiyah. The effectiveness of the Sorogan method is influenced by both supporting and inhibiting factors. Supportive factors include clear explanations from attentive teachers. However, the method's potential downside is its potential for monotony, which can lead to student boredom.

Keywords: Effectiveness; Learning; Sorogan; Islamic boarding school.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran (Mukhlisotin, 2019). Peranan metode pembelajaran sangat krusial dalam membentuk tingkat keberhasilan dari setiap proses pembelajaran. Pemilihan metode dengan cermat berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan (Ananda, 2019). Dalam konteks Pendidikan yang berbasis pesantren, metode yang banyak dan sering diterapkan adalah metode pembelajaran Sorogan (Fadli et al., 2021).

Metode Sorogan memang menjadi metode populer dalam pembelajaran di pesantren, namun penggunaannya tidak memperhatikan apakah metode tersebut tepat atau tidak. Albab et al. (2022) misalnya mengungkapkan bahwa penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran bukan didasarkan pada kebutuhan, namun lebih pada budaya turun termurun. Dengan kata lain penggunaan metode Sorogan di pesantren kadang digunakan memang sudah menjadi kebiasaan, bukan atas dasar kebutuhan dalam mencapai pembelajaran yang efektif.

Metode pembelajaran Sorogan adalah metode pembelajaran tradisional yang diterapkan di pondok pesantren Salafiyah (Sholikhun, 2018; Sauri et al., 2016), dan digunakan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah. Metode pembelajaran Sorogan dilaksanakan dengan cara; santri menghadap langsung pada guru atau pengampu kitab jurumiyah satu per satu, secara bergantian (Arifin et al. 2022). Guru membacakan potongan kalimat berbahasa Arab pegon (makna bahasa Jawa yang ditulis dengan bahasa Arab), kemudian santri menerjemahkan dan menerangkan maksud kalimat tersebut dengan menggunakan bahasa krama (Wahyuni & Ibrahim, 2017). Aktivitas lain yang dilakukan santri dalam metode Sorogan adalah memberikan tanda tertentu yang menunjang pemahaman makna pada naskah asli kitab Jurumiyah. Kegiatan tersebut biasanya disebut *ngesahi/ngabsahi* di kalangan santri (Rahmawati & Negara, 2021).

Metode Sorogan sering diterapkan dalam proses pembelajaran di pesantren karena memiliki beberapa keunggulan. Pertama, dapat tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan santri. Kedua, pembimbingan dapat dilakukan secara optimal. Ketiga, memudahkan dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan santri (Hasibuan et al, 2018; Nafsah & Royhan, 2022; Rahman, 2023). Meskipun metode ini memiliki keunggulan, kritik juga diarahkan padanya karena dianggap tidak efisien, membosankan, dan cenderung hanya menangkap kesan verbalisme (Albab et al., 2022; Izzan & Oktaviani, 2022). Oleh karena itu, mengingat adanya kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode Sorogan, diperlukan penelitian empiris untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak yang mengkaji metode Sorogan seperti Albab et al. (2022) mengungkapkan bahwa penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran bukan didasarkan pada kebutuhan, namun lebih pada budaya turun termurun. Artinya penelitian yang dilakukan ini tidak menggali tentang efektif tidaknya metode Sorogan, namun hanya mendeskripsikan bagaimana metode Sorogan dilaksanakan dalam pembelajaran. Selanjutnya Hasibuan et al. (2018) mengkaji penerapan metode Sorogan, sayangnya penelitian ini hanya fokus Upaya yang dilakukan oleh pendidik agar metode Sorogan dapat dimaksimalkan. Peneliti lain seperti Arifin et al. (2022) yang mengkaji bahwa metode Sorogan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Penelitian selanjutnya menyoroti bagaimana pengaruh metode Sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning (Mukhlisshotin, 2019). Dari penelitian-penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan hanya mengukur Tingkat keberhasilan metode Sorogan berdasarkan aspek-aspek kualitatif seperti motivasi belajar, semangat belajar dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisshotin (2019) memang menguji pengaruh metode Sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning, sayangnya penelitian ini menggunakan ukuran kuantitatif berupa angket dalam menilai keberhasilan metode Sorogan. Dengan demikian penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Walaupun penelitian sebelumnya telah menganalisis metode Sorogan, akan tetapi penelitian-penelitian sebelumnya hanya mendeskripsikan metode Sorogan. Sedangkan penelitian

ini dilakukan untuk membuktikan efektivitas pembelajaran kitab jurumiyah dengan metode Sorogan.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji efektivitas metode Sorogan dalam pembelajaran kitab jurumiyah. Selain menguji efektivitas metode Sorogan, penelitian ini juga dilakukan untuk menjelaskan faktor pendukung metode Sorogan dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut definisi yang diajukan oleh Sugiyono (2018), penelitian deskriptif kuantitatif fokus pada penentuan nilai suatu variabel bebas tanpa adanya perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan rinci mengenai karakteristik atau keadaan suatu fenomena, dalam hal ini, pembelajaran kitab Jurumiyah dengan metode Sorogan di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran.

Subjek penelitian ini terdiri dari sejumlah 11 santri putri yang tergabung dalam Angkatan 2023/2024 dan sedang aktif dalam proses pembelajaran kitab Jurumiyah. Pemilihan subjek ini dilakukan secara selektif untuk mengeksplorasi dampak metode Sorogan terhadap pembelajaran kitab Jurumiyah di kalangan santri putri pada periode tertentu. Keputusan untuk memilih santri putri dari Angkatan 2023/2024 memiliki relevansi khusus dengan fokus penelitian terhadap metode pembelajaran yang diterapkan selama periode tersebut. Hal ini memungkinkan penelitian untuk mencerminkan dinamika dan respons santri terhadap metode Sorogan pada periode waktu yang spesifik, memberikan konteks yang lebih terperinci.

Data penelitian dikumpulkan melalui hasil penilaian yang diberikan oleh guru pendamping di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran. Penilaian ini mencakup berbagai aspek pembelajaran kitab Jurumiyah yang dilakukan oleh 11 santri putri Angkatan 2023/2024. Setiap santri dinilai berdasarkan keterampilan membaca, pemahaman, dan penerapan isi kitab, serta kemampuan menyampaikan kembali materi secara lisan atau tertulis. Proses analisis data dilakukan melalui metode deskriptif sederhana, di mana data-data yang terkumpul diorganisir dan diuraikan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat keberhasilan belajar santri. Analisis ini mengacu pada presentase keberhasilan belajar, dengan menggunakan batas minimal pembelajaran yang ditetapkan sebesar nilai 70 sebagai standar ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Metode Sorogan dapat digunakan untuk mempermudah membaca dan menulis kitab pada santri dan ini dapat menjadi peluang bagi santri untuk dapat membaca dan menulis kitab lainnya selain kitab Jurumiyah (Arifin et al., 2022). Penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah telah terbukti memfasilitasi dan mempermudah proses membaca dan menulis kitab tersebut bagi santri. Proses penilaian santri di Pondok Pesantren Ma'rufiyah menghasilkan data yang mendukung klaim ini. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri dalam membaca dan menulis kitab Jurumiyah setelah menerapkan metode Sorogan. Hal ini diperkuat dengan data hasil penilaian santri yang ada di Pondok Pesantren Ma'rufiyah.

Dari analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui hasil belajar para santri. Baik keberhasilan belajar dari tiap santri secara perorangan maupun secara klasikal. Ukuran persentase keberhasilan belajar para santri dengan ketentuan bahwa seorang santri dinyatakan tuntas belajar bila telah mencapai nilai/skor 70% atau 70. Persentase keberhasilan secara perorangan dapat dihitung dengan menggunakan Persamaan Rumus 1, dengan HP adalah Hasil pembelajaran; A adalah Skor yang diperoleh santri; dan B adalah Skor maksimal.

$$HP = \frac{A}{B} \times 100\% \dots\dots\dots 1)$$

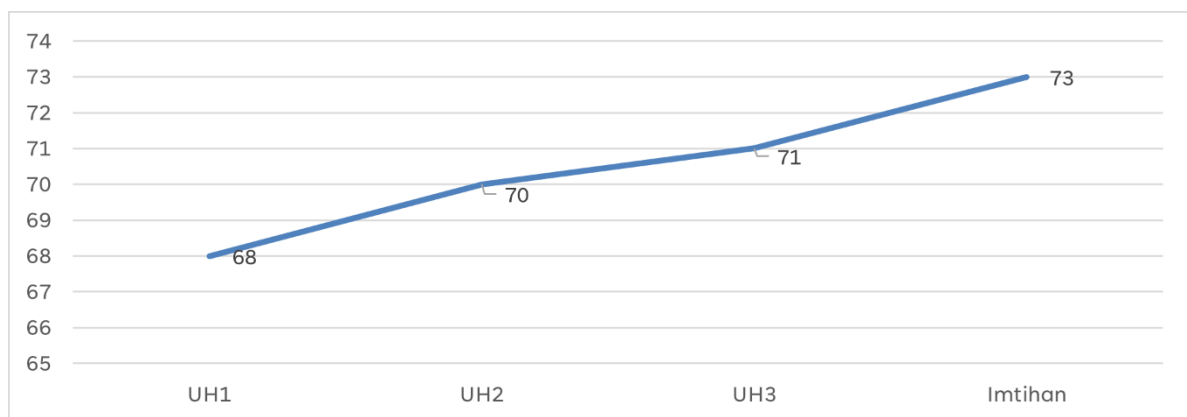
Adapun kriteria rendah atau tingginya tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh santri bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Santri

Kriteria Tingkat Keberhasilan %	Kategori
90%-100%	Sangat tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah

Sumber: Mamusung, Nurfaika, & Lahay (2023)

Secara individu, santri dikatakan tuntas atau berhasil dalam pembelajaran bila minimal mendapatkan hasil 70% atau nilai 70. Berikut diagram peningkatan pembelajaran santri menggunakan metode Sorogan bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Hasil Nilai Ulangan Harian dan Imtihan

Dilihat dari peningkatan ulangan harian, keberhasilan belajar kitab Jurumiyah selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan metode Sorogan pada kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran sudah efektif, dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan membaca dan memahami kitab lain yang diajarkan di Pondok Pesantren.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Sorogan pada pembelajaran kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran efektif dalam meningkatkan hasil ulangan harian. Dari Ulangan Harian I yang menggunakan metode klasikal, hanya 45,5% santri yang berhasil tuntas. Setelah penerapan metode Sorogan pada Ulangan Harian 2, terjadi peningkatan signifikan menjadi 63,6%. Peningkatan ini memberikan indikasi bahwa metode Sorogan memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi. Meskipun terjadi peningkatan pada Ulangan Harian 2, namun masih di bawah target minimal 70%. Guru melakukan perbaikan dengan memberikan kegiatan tambahan bagi santri yang lambat dalam menyerap materi. Tindakan ini berhasil,

karena pada Ulangan Harian 3, jumlah santri yang tuntas meningkat menjadi 81,8%, mencapai target minimal yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Sorogan bukan hanya meningkatkan hasil ulangan harian, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman para santri terhadap makna yang terkandung dalam kitab Jurumiyah. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah santri yang tuntas pada Ulangan Harian 3 dan hasil Imtihan (ujian) yang mencapai 90,9%.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa metode Sorogan tidak hanya menjadi alat pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan sebagai evaluasi kemampuan para santri. Dengan metode ini, seorang guru dapat memahami sejauh mana pemahaman santri terhadap isi kitab kuning, membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan individu dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif

Pembahasan

Metode Sorogan dapat digunakan untuk mempermudah membaca dan menulis kitab pada santri dan ini dapat menjadi peluang bagi santri untuk dapat membaca dan menulis kitab lainnya selain kitab Jurumiyah (Arifin et al., 2022). Penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah telah terbukti memfasilitasi dan mempermudah proses membaca dan menulis kitab tersebut bagi santri. Proses penilaian santri di Pondok Pesantren Ma'rufiyah menghasilkan data yang mendukung klaim ini. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri dalam membaca dan menulis kitab Jurumiyah setelah menerapkan metode Sorogan. Hal ini diperkuat dengan data hasil penilaian santri yang ada di Pondok Pesantren Ma'rufiyah.

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap keefektifan metode Sorogan dalam konteks pembelajaran kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran. Penelitian ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap efektivitas metode Sorogan dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar santri. Hasil ini tidak hanya mencerminkan pencapaian positif di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran secara spesifik, tetapi juga memberikan sumbangan berharga dalam literatur pendidikan, terutama terkait metode pembelajaran. Penting untuk diakui bahwa konteks pembelajaran kitab Jurumiyah memiliki kekhususan tersendiri. Kitab Jurumiyah sebagai materi pembelajaran yang kaya dan mendalam menuntut pendekatan yang tepat agar santri dapat memahaminya dengan baik. Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa metode Sorogan mampu memberikan jawaban yang efektif terhadap kompleksitas pembelajaran kitab kuning tersebut.

Melihat hasil penelitian sebelumnya, terutama penelitian oleh Reksa & Rachmah, (2022) dan Hasibuan et al. (2018), dapat dikonfirmasi bahwa temuan ini sejalan dengan kesimpulan yang telah dicapai dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Metode Sorogan secara konsisten mendapatkan pengakuan sebagai pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam konteks literasi Islam (Syafi'i & Nasta'in, 2023). Faktor-faktor seperti penjelasan yang mendalam, pemberian klarifikasi langsung, dan interaksi yang intens antara guru dan santri dalam metode Sorogan telah terbukti berperan penting dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Jurumiyah.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini memberikan pandangan baru terkait penerapan metode Sorogan dalam pondok pesantren, yang seringkali dianggap sebagai lingkungan pendidikan tradisional. Dengan menunjukkan keberhasilan metode Sorogan dalam *setting* ini, penelitian ini memberikan dasar untuk mempertimbangkan dan

mengadopsi metode pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan pondok pesantren. Namun, meskipun hasil penelitian ini memberikan bukti positif terhadap keefektifan metode Sorogan, penting untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil pembelajaran. Penggalan lebih lanjut terhadap faktor-faktor seperti karakteristik santri, dukungan lingkungan, atau implementasi inovasi dalam metode pembelajaran dapat memberikan wawasan tambahan yang diperlukan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih holistik dan terfokus pada keberhasilan jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini bukan hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman metode Sorogan, tetapi juga membuka jalan untuk penelitian mendalam yang dapat membentuk masa depan pembelajaran di pondok pesantren dan institusi pendidikan Islam lainnya. Metode Sorogan pada pembelajaran kitab jurumiyah di pondok pesantren putri Al Ma'rufiyah Tempuran efektif untuk dilaksanakan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut, yaitu.

Penjelasan yang diberikan mudah dipahami.

Metode Sorogan dapat berhasil diterapkan karena penjelasan yang diberikan guru mudah dipahami (Hasyim & Sodikin, 2022; Ulfa, 2022). Keterbukaan dan ketelitian dalam menyampaikan materi memungkinkan setiap langkah dan konsep dalam kitab Jurumiyah dapat dipahami dengan jelas (Wawancara dengan santri, 2023). Oleh karena itu, melalui metode Sorogan, guru dapat menyampaikan pengetahuan secara terstruktur dan komprehensif kepada para santri, memastikan bahwa setiap aspek dari materi dapat dicerna dengan baik.

Ketika para santri mendapatkan pemahaman, hasilnya cenderung lebih lengkap dan terperinci. Metode Sorogan memberikan ruang untuk penguatan pemahaman yang mendalam, sehingga santri tidak hanya menguasai konsep-konsep dasar, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan konteks yang lebih luas (Al-Furqan, 2015). Keterkaitan ini memberikan dasar yang kokoh, mencegah kemungkinan salah tafsir atau penafsiran yang keliru terhadap materi pembelajaran. Selain itu, keberhasilan metode Sorogan juga dapat dilihat dalam kemampuan metodenya untuk merangsang pertanyaan dan diskusi yang lebih aktif di antara para santri (Fentia, 2021). Penjelasan yang diberikan secara terbuka dan gamblang mendorong santri untuk bertanya lebih banyak, mencari klarifikasi, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi yang lebih intens ini memperkaya pemahaman mereka, menghadirkan berbagai sudut pandang, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis.

Dengan demikian, kesuksesan metode Sorogan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah dapat diatribusikan pada kualitas penjelasan yang mendalam, keterbukaan komunikasi, dan kemampuan metode ini untuk memfasilitasi pemahaman yang komprehensif dan terinci. Sehingga, melalui penerapan metode Sorogan, pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mencegah terjadinya salah tafsir dan meningkatkan kemampuan santri dalam memahami serta mengaplikasikan isi kitab Jurumiyah.

Ketelatenan guru dalam menyimak.

Ketelatenan guru dalam menyimak memainkan peran sentral dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dengan metode Sorogan (Rahman, 2023). Proses ini melibatkan kemampuan guru untuk secara cermat dan teliti mengikuti setiap langkah dan penjelasan yang disampaikan oleh santri ketika mereka membaca dan memaknai kitab Jurumiyah. Ketelatenan guru dalam menyimak melibatkan tingkat ketelitian dan kewaspadaan yang tinggi. Guru harus mampu fokus sepenuhnya pada penjelasan yang

diberikan oleh setiap santri, memerhatikan setiap langkah membaca dan penafsiran mereka. Dengan kehati-hatian ini, guru dapat mendeteksi kesalahan atau kekurangan pemahaman yang mungkin timbul selama proses pembelajaran.

Dalam menyimak, guru perlu memiliki kejelian terhadap kemungkinan kesalahan yang mungkin dilakukan oleh santri, baik dalam membaca maupun memahami kitab Jurumiyah. Dengan mendeteksi kesalahan ini, guru dapat memberikan koreksi secara langsung, memastikan bahwa setiap santri memahami materi dengan benar. Kesalahan santri dapat mencakup pengucapan yang tidak tepat, pemahaman yang kurang akurat, atau kebingungan terhadap konsep tertentu.

Ketelatenan dalam menyimak juga mencakup responsivitas guru terhadap kebutuhan individual santri. Setiap santri memiliki gaya pembelajaran yang berbeda, dan guru yang teliti dalam menyimak dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing santri (Leonard et al., 2019). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif. Menyimak dengan teliti memungkinkan guru memberikan koreksi yang tepat waktu dan relevan. Guru dapat memberikan klarifikasi, menjelaskan kembali konsep yang mungkin kurang dipahami, atau memberikan contoh untuk memperjelas pemahaman santri. Ini penting untuk menghindari akumulasi kesalahan dan memastikan bahwa setiap santri membangun pemahaman yang benar dan kuat terhadap materi.

Dengan demikian, kesuksesan pembelajaran dengan metode Sorogan tidak hanya bergantung pada kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab, tetapi juga pada ketelatenan dan keterampilan menyimak guru. Melalui kualitas ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, responsif, dan mampu mengatasi kesalahan dengan efektif, menjadikan proses pembelajaran lebih berkualitas dan berdaya guna.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan hasil belajar para santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Sorogan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam konteks pemahaman isi kitab kuning yang diajarkan di pesantren. Efektivitas metode Sorogan terlihat dari peningkatan hasil ulangan harian para santri. Sebelum menerapkan metode Sorogan, pada Ulangan Harian I yang masih menggunakan metode klasikal, hanya 45,5% santri yang berhasil tuntas dalam pembelajaran. Namun, setelah penggunaan metode Sorogan pada Ulangan Harian 2, terjadi peningkatan yang mencolok dengan 63,6% santri yang berhasil tuntas. Hal ini memberikan indikasi bahwa metode Sorogan memiliki peran krusial dalam meningkatkan tingkat pemahaman materi.

Ada dua faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah Tempuran. Kedua faktor tersebut adalah metode Sorogan dapat berhasil diterapkan karena penjelasan yang diberikan guru mudah dipahami. Faktor kedua adalah Ketelatenan guru dalam menyimak memainkan peran sentral dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dengan metode Sorogan.

Hasil penelitian ini secara empiris telah memberikan bukti positif terhadap keefektifan metode Sorogan. Untuk itu penelitian yang akan datang dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil pembelajaran. Penggalan

lebih lanjut terhadap faktor-faktor seperti karakteristik santri, dukungan lingkungan, atau implementasi inovasi dalam metode pembelajaran dapat memberikan wawasan tambahan yang diperlukan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih holistik dan terfokus pada keberhasilan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Furqan. (2015). *Pondok Pesantren dan upaya pembenahannya*. UNP Press.
- Albab, U., Albab, M. U., Novitasari, Shodiq, J., & Salsabilah, A. T. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Sorogan dan Bandongan dalam pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nu Banat Banin Lamongan. *Akademika*, 16(2), 19–30.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arifin, A., Fakhruddin, & Ristianti, D. H. (2022). Metode Sorogan dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca Kitab Kuning Santri Al-Afiyah Bogor Jawa Barat. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 24–36.
<https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29195>
- Fadli, M. R., Sudrajat, A., Aman, A., & Amboro, K. (2021). The influence of Sorogan method in learning history to increase historical understanding and historical awareness. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(1), 300–312. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20972>
- Fentia, N. A. (2021). *Implementasi Metode Sorogan dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas [Disertasi]*. IAN Purwokerto.
- Hasibuan, H. B., Nasution, B., & Nasution, K. (2018). Penerapan Metode Sorogan dalam pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Titi Kuning Kecamatan Medan Johor. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 1–11.
- Hasyim, M., & Sodikin, A. (2022). Implementasi Metode Sorogan dalam meningkatkan pemahaman Kitab Fathul Qarib di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 1(1), 18–36.
<https://jsr.unuha.ac.id/index.php/JUPIN/article/view/109>
- Izzan, A., & Oktaviani, S. (2022). Pengaruh penerapan Metode Sorogan dan wetonan terhadap kemampuan berfikir kritis Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpawitan. *Jurnal Masagi*, 1(1), 1–11.
- Leonard, Wibawa, B., & Suriani. (2019). *Model dan Metode Pembelajaran di Kelas*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI.
- Mamusung, Y. Y., Nurfaika, N. N., & Lahay, R. J. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada materi Dinamika Atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Popayato. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 2(1), 9–14.
<https://doi.org/10.34312/geojpg.v2i1.20047>
- Mukhlisotin. (2019). Pengaruh Metode Sorogan terhadap kemampuan membaca

Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 177–189. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i2.235>

Nafsah, N. H. bin, & Royhan, A. (2022). Pengembangan kemampuan membaca Kitab dengan Metode Sorogan di Madrasah Assunniyyah Kencong Jember. *An-Nuqthah*, 2(1), 30–38. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/article/view/1009>

Rahman, R. (2023). Implementasi Metode Sorogan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MI Wali Songo Tuban Jawa Timur. *Journal of Islamic Education Management & Research (JIEMR)*, 1(1), 8–16. [http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/2002/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/2002/2/BAB I rahman.pdf](http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/2002/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/2002/2/BAB%20I%20rahman.pdf)

Rahmawati, I., & Negara, T. D. W. (2021). Pelatihan Arab Pegon bagi santri baru guna meningkatkan kualitas pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Huda Putri. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3177>

Reksa, M. Y. M., & Rachmah, H. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1484>

Sauri, S., Rahmat, A. S., Nursyamsiah, N., & Nursaidah, L. L. (2016). Explaining the values embedded in the teaching of Arabic using sorongan and bandongan methods in Indonesian Traditional Muslim Boarding Schools-Pesantren. *Man in India*, 96(8), 2537–2550.

Sholikhun, M. (2018). Pembentukan karakter siswa dengan sistem Boarding School. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 48–64. <http://wahanaislamika.ac.id/index.php/WahanaIslamika/article/view/20/13>

Syafi'i, M., & Nasta'in, M. (2023). Keefektifan Metode Sorogan dalam meningkatkan prestasi pembelajaran pada pelajaran Bimbingan Membaca Kitab (BMK) di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik. *Jurnal Keislaman*, 6(2), 9–15.

Ulfa, M. (2022). Metode Sorogan Kitab untuk Pemahaman Nahwu (*Imrity*) Pondok Pesantren Assunniyyah Kencong Jember. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 5, 65–82.

Wahyuni, S., & Ibrahim, R. (2017). Pemaknaan jawa pegon dalam memahami Kitab Kuning di Pesantren. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 17(1), 4–21. <https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.920>